

PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP KEMAMPUAN PEMAHAMAN KONSEP MATEMATIKA PERKALIAN SISWA KELAS IV MI TARBIYATUL BANIN JAMBU SEMAMPIR GRESIK

Laili Mauliddina

Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten
Gresik, Jawa Timur, 61121
lailimaulid10@gmail.com

Arissona Dia Indah Sari

Universitas Muhammadiyah Gresik
Jl. Sumatera No. 101, Gn. Malang, Randuagung, Kec. Kebomas, Kabupaten
Gresik, Jawa Timur, 61121
arissona@umg.ac.id

Abstract: *This research was conducted by fourth grade students of MI Tarbiyatul Banin, in Jambu Hamlet, Semampir Village, Cerme District, Gresik Regency. This study aims to determine the effect of interest in learning on the ability to understand the mathematical concept. This study uses quantitative methods with data collection using tests and questionnaires. After conducting the research, it is known that there is a significant influence between students' interest in learning and understanding of mathematical concepts. In the normality test, the understanding of the concept was 0,052 and the interest in learning was 0,200, so the data variables were normally distributed. In the homogeneity test, the sig value of 0,408 > 0,05, then the variable understanding of mathematical concepts and the variable of interest in learning are homogeneous. So the researcher will use parametric test. In the correlation test, the data obtained that the learning interest variable and the mathematical concepts understanding variable have a relationship or correlation because the significant value is <0,05, which is 0,000. For Pearson Correlation is 0,570 then Person Correlation > r table, 0,570 > 0,339 so that there is a significant influence between students' learning interest on understanding mathematical concepts of fourth grade students at MI Tarbiyatul Banin.*

Keywords: *Interest in Learning, Understanding the Mathematical Concepts of Multiplication.*

Pendahuluan

Kualitas sumber daya manusia secara umum dapat ditingkatkan melalui pendidikan, karena pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita. Dalam hal peningkatan kualitas sumber daya manusia, pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk mengembangkan pendidikan yang

berkualitas. Upaya tersebut meliputi pengembangan dan peningkatan kurikulum, pelatihan guru, pengembangan dan perolehan materi dan fasilitas pendidikan, sistem penilaian dan perkembangan terkait dalam pembelajaran. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki siswa di semua jenjang pendidikan dalam konteks pembelajaran matematika adalah kemampuan memahami konsep matematika. Karena menurut Kurikulum 2004 tujuan dari pembelajaran matematika adalah melatih dan mengembangkan pemikiran yang sistematis, logis, kritis, kreatif dan konsisten, serta berupaya menumbuhkan sikap gigih dan percaya diri dalam memecahkan masalah.¹

Ma'rufi, Pasandaran, dan Yogi, juga mempunyai pernyataan bahwa kepehaman konsep adalah tingkat keahlian yang apabila dimiliki seorang siswa, akan mampu memahami dan bisa mendeskripsikan arti suatu konsep.² Sehingga ketika siswa benar-benar paham akan konsep dan tidak sekedar menghafal, siswa mampu memecahkan masalah matematika. Matematika adalah mata pelajaran yang ditakuti oleh siswa di semua tingkat pendidikan dan dianggap sulit dipelajari, dan salah satu alasan mereka tidak ingin belajar matematika adalah kesulitan dalam menghitung, mengukur, dan penggunaan rumus.

Menurut Offirstson matematika adalah salah satu mata pelajaran yang sangat penting untuk dikuasai siswa.³ Mengingat pentingnya matematika dalam kehidupan sehari-hari, maka semua lapisan masyarakat termasuk generasi penerus bangsa, perlu memahami dan menguasai matematika. Pada dasarnya pembelajaran matematika menitikberatkan pada penguasaan konsep agar siswa dapat mengembangkan konsep dasar yang baik untuk mencapai keterampilan lain seperti komunikasi, koneksi, penalaran dan pemecahan masalah. (Rismawati & Hutagaol).⁴ Mata pelajaran matematika tidak hanya bisa dipelajari dengan cara

¹ Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*, 2003.

² Winahyu Winahyu, Ma'rufi Ma'rufi, and Muhammad Ilyas, "Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Min Pangkajene Kepulauan", *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 5 No. 2 (2020). h 121.

³ Andri Andri and Melinda Rismawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Konsep Dasar Matematika SD Pada Mahasiswa PGSD", *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 9 No. 2 (2018). h 92.

⁴ Arlya Kirana and Iyan Rosita Dewi Nur, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa", *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol. 8 No. 1 (2022). h 375.

menghafal rumus saja. Akan tetapi, dalam memecahkan masalah matematika membutuhkan pemahaman yang lebih dalam.

Perkalian adalah penjumlahan berulang dari bilangan yang dikalikan. Oleh karena itu, keterampilan dasar atau pemahaman konsep yang wajib dimiliki siswa sebelum belajar materi perkalian adalah penjumlahan. Bagi siswa di sekolah dasar, materi perkalian dianggap materi yang sulit dipahami. Selain masalah yang berkaitan dengan kepehaman konsep matematika perkalian, minat siswa terhadap matematika juga kurang. Siswa cenderung pasif selama proses pembelajaran. Ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, mereka jarang bertanya. Ketika diberikan soal perkalian matematika, sebagian besar siswa di kelas tidak bisa menyelesaikannya.

Dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Komariyah bahwa siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan memiliki kecakapan kepehaman yang tinggi pula.⁵ Penelitian lainnya juga dilakukan oleh Hidayati Rais yaitu bahwa minat belajar memiliki pengaruh terhadap kecakapan kepehaman konsep siswa.⁶ Berdasarkan uraian yang disajikan, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan bagaimana minat belajar mempengaruhi kemampuan untuk memahami konsep matematika pada materi perkalian. Maka, judul dari penelitian ini adalah “Pengaruh Minat Belajar Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Perkalian Siswa Kelas IV MI Tarbiyatul Banin Jambu Semampir Gresik”.

Kerangka Teori

Minat Belajar

Proses belajar mengajar adalah sebagai suatu transformasi ilmu, pengetahuan, kebudayaan dari pendidik kepada peserta didik.⁷ Di dalam proses belajar mengajar tersebut terdapat adanya minat siswa terhadap suatu materi yang diberikan guru. Minat belajar adalah minat siswa terhadap materi yang disukai

⁵ Siti Komariyah, Dian Septi Nur Afifah, and Gaguk Resbiantoro, "Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa", *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 4 No. 1 (2018). h 1–8.

⁶ Hidayati Rais and Ferinaldi, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Pada Mata Kuliah Teori Bilangan Mahasiswa Pendidikan Matematika", *Mat-Edukasia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 1 (2019). h 71–77.

⁷ N Ngafourrohman, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Edutainment", *Jurnal Al-Fatih*, Vol. 1 No.1 (2020). h 263.

dan dikuasainya.⁸ Minat belajar yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kepahaman siswa. Demikian pula siswa dengan minat belajar rendah atau sedang berpengaruh pada kepahaman siswa. Jika siswa tidak punya ketertarikan dalam belajar, maka siswa kesulitan dalam memahami materi. Oleh karena itu, minat punya peran penting untuk membimbing siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar. Seperti halnya yang disampaikan oleh Ngaftourrohman, bangkitnya minat mendasari dan mendahului pembelajaran.⁹ Sehingga pembelajaran matematika memerlukan minat belajar karena salah satu faktor keberhasilan dalam kegiatan pembelajaran matematika adalah minat belajar.

Penyebab rendahnya minat belajar siswa salah satunya yakni siswa yang memiliki latarbelakang sulit. Hal ini karena siswa memprioritaskan bekerja untuk memenuhi kebutuhan daripada pendidikan. Karena minat belajar rendah dan hanya berorientasi pada ijazah, siswa cenderung mengerjakan pekerjaan dan tugas sekolah seadanya. Secara tidak langsung hal ini menghambat proses belajar mengajar pada anak karena tujuan pembelajaran menjadi sulit tercapai dan cenderung memerlukan waktu yang lama.¹⁰ Ada dua faktor yang dapat mempengaruhi minat matematika siswa, yakni faktor internal dan eksternal. Dua faktor tersebut terdapat pengaruh positif dan negatif. Pengaruh positifnya siswa menjadi lebih tertarik untuk belajar matematika, sedangkan pengaruh negatifnya dapat mengurangi minat mereka terhadap matematika. Faktor internal terdiri dari rasa keingin tahuan, motivasi, dan faktor fisik, sedangkan faktor eksternal terdiri dari faktor keluarga, sekolah, dan sosial.

Indikator minat belajar matematika diantaranya sebagai berikut:¹¹

- 1) Kesukacitaan, yaitu siswa senang dalam belajar matematika, mau untuk belajar matematika, selalu ikut pelajaran dan betah mengikuti pelajaran matematika.

⁸ Annisa Putri Pratiwi and Martin Bernard, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Satuan Panjang Dalam Pembelajaran Menggunakan Media Scratch", *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, Vol. 4 No. 4 (2021). h 891–98.

⁹ Ngaftourrohman. h 261.

¹⁰ Probo Astikaningtyas and others, "Peran Pendidikan Non Formal Untuk Membantu Siswa Drop Out Dalam Menyelesaikan Sekolahnya Berdasarkan Perspektif Islam (Studi Kasus Di Lembaga PPAP Seroja Jebres Surakarta)", *Jurnal Al Fatih*, Vol. 2. h 157–78.

¹¹ Puput Wahyu Hidayat, "Analisis Profil Minat Belajar Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Sd Pada Mahasiswa S1 Pgsd Stkip Muhammadiyah Muara Bungo", *Jurnal LEMMA*, Vol. 4 No. 2 (2018), h 62–74.

- 2) Ketertarikan, yaitu selalu mengerjakan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas.
- 3) Perhatian, yaitu memperhatikan guru saat menyampaikan materi, fokus dalam mengikuti pelajaran matematika.
- 4) Keterlibatan, yaitu aktif bertanya dan menjawab saat pelajaran matematika serta aktif berdiskusi dalam kelompok saat pelajaran matematika.

Dari indikator diatas diturunkan menjadi 10 soal yang disajikan dalam bentuk angket untuk mengetahui minat belajar siswa, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1
Angket Minat Belajar Siswa

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya suka belajar matematika				
2	Saya betah saat mengikuti pelajaran matematika				
3	Saya tidak suka belajar matematika				
4	Saya pasti kerjakan tugas yang diberikan guru				
5	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu				
6	Saya sering bolos pelajaran matematika				
7	Saya menyimak guru menyampaikan materi matematika				
8	Saya tidak fokus dalam mengikuti pelajaran matematika				
9	Saya aktif bertanya dan menjawab saat pelajaran matematika				
10	Saya aktif berdiskusi dalam kelompok saat pelajaran matematika				

Pemahaman Konsep Matematika Perkalian

Pemahaman konsep terdiri dari dua istilah, yakni paham dan konsep. Paham diartikan mengerti dan konsep diartikan ide atau gagasan. Singkatnya, pemahaman konsep ialah mengerti suatu ide atau gagasan. Paham akan suatu konsep merupakan kecakapan yang berkaitan dengan memahami ide-ide

matematika secara menyeluruh dan fungsional.¹² Memahami suatu konsep matematika lebih penting karena konsep-konsep dalam matematika saling berkaitan, sehingga menghafal bukanlah cara terbaik. Kesalahpahaman suatu konsep menyebabkan kesalahpahaman konsep berikutnya, karena konsep tersebut dibangun di atas konsep sebelumnya dan menjadi dasar bagi konsep selanjutnya.

Matematika punya peran yang begitu penting dalam kehidupan kita yang mendukung bidang ilmu lainnya. Pentingnya peran matematika, diharapkan kepehaman konsep matematika siswa akan meningkat. Akan tetapi, mata pelajaran matematika banyak ditakuti oleh siswa karena memiliki kesan yang menakutkan. Hal ini merupakan masalah rendahnya kepehaman konsep matematika siswa.

Perkalian dapat dinyatakan sebagai penjumlahan berulang dari bilangan yang sama menggunakan definisi $a \times b = b+b+b\dots+b$, yang mana a dan b itu bilangan bulat. Misalnya, mengalikan $2 \times 4 = 8$ berarti menambahkan 4 dua kali, yang dapat didefinisikan sebagai $4 + 4 = 8$. Di sisi lain, 4×2 , yang berarti 2 ditambah empat kali, dapat didefinisikan sebagai $2 + 2 + 2 + 2 = 8$. Oleh sebab itu, prasyarat keterampilan yang diperlukan siswa sebelum belajar perkalian adalah penjumlahan. Sehingga, kecakapan awal yang wajib di punyai siswa sebelum belajar perkalian yaitu penjumlahan. Perkalian merupakan suatu materi yang sulit dipahami oleh sebagian siswa ketika belajar matematika di sekolah dasar. Akan tetapi perkalian harus dikuasai siswa pada semua jenjang pendidikan. Karena perkalian adalah dasar untuk perhitungan selanjutnya dan peningkatan subjek matematika yang terdapat di jenjang yang lebih tinggi.

Indikator kepehaman konsep matematika siswa meliputi:¹³

- 1) Merumuskan kembali konsep.
- 2) Memberikan contoh dan bukan contoh dari konsep.
- 3) Menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis.
- 4) Menerapkan konsep untuk pemecahan masalah.

¹² Achmad Gilang Fahrudin, Eka Zuliana, and Henry Suryo Bintoro, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas", *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1 (2018), h 14–20.

¹³ Maria Fatima Mei, Stefania Baptis Seto, and Maria Trisna Sero Wondo, "Pembelajaran Kontekstual Melalui Permainan Kelereng Pada Siswa Kelas Iii Sd Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian", *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 2 (2020), h 61–70.

Dari indikator diatas diturunkan menjadi 10 soal yang disajikan dalam bentuk tes kephahaman konsep matematika, yaitu sebagai berikut.

A. Selesaikan perkalian berikut dengan cara penjumlahan berulang!

1. $3 \times 32 =$

2. $4 \times 27 =$

3. $5 \times 15 =$

B. Tentukan mana yang menyelesaikan cara susun panjang atau cara pendek dengan benar berilah tanda ceklis (✓) jika benar dan berilah tanda silang (x) jika salah!

4. Cara susun panjang

55	35
$\underline{2 \times}$	$\underline{2 \times}$
10	10
$\underline{100 +}$	$\underline{65 +}$
110	75
(.....)	(.....)

5. Cara susun pendek

65	40
$\underline{3 \times}$	$\underline{2 \times}$
185	80
(.....)	(.....)

C. Selesaikan dengan cara susun panjang dan cara pendek pada perkalian berikut!

6. $32 \times 3 = \dots$

7. $24 \times 2 = \dots$

D. Kerjakan soal-soal cerita berikut ini!

8. Fajar memiliki 15 bebek, dalam sehari setiap bebek habis 3 mangkok makanan. Berapakah banyak mangkok yang harus disediakan Fajar dalam sehari?

9. Perpustakaan SD Harapan punya 2 rak buku, setiap rak berisi 55 buku. Berapakah jumlah semua buku di perpustakaan SD Harapan?

10. Ibu memasang kancing di 16 baju. Satu baju membutuhkan 7 kancing. Berapakah kancing yang harus ibu punya untuk dipasangkan ke semua baju?

Metodologi Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yakni kuantitatif deskriptif. Peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan pemahaman konsep dipandang dari minat belajar siswa. Subjeknya adalah siswa kelas IV MI Tarbiyatul Banin di Dusun Jambu yang berjumlah 34 siswa. Waktu penelitian adalah semester ganjil tahun akademik 2022/2023. Peneliti mengumpulkan data melalui tes dan menyebarkan angket. Tes untuk ukur pemahaman konsep matematika perkalian siswa. Sedangkan angket untuk ukur minat belajar siswa.

Hasil dan Pembahasan Penelitian

Profil dan Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Tarbiyatul Banin

MI Tarbiyatul Banin merupakan salah satu satuan pendidikan dengan jenjang MI di Dsn. Jambu, Ds. Semampir, Kec. Cerme, Kab. Gresik, Jawa Timur. Sekolah MI Tarbiyatul Banin berakreditasi A. Berikut merupakan data tenaga pendidik dan kependidikan di MI Tarbiyatul Banin.

Tabel 2

Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Tarbiyatul Banin

No	Nama Pendidik	Jabatan
1	Muntaji, S.Pd.I	Kepala Sekolah
2	Mu'ifah S.E	Guru Kelas 1
3	Siti Nur Rahayu, S.Th.I	Guru Kelas 2
4	Ainun Masruroh, S.Pd	Guru Kelas 3
5	Asmaul Koirur Roziqin, S.Pd.I	Guru Kelas 4A
6	Moh. Wahib, S.Pd.I	Guru Kelas 4B
7	Muyassaroh, S.Pd	Guru Kelas 5
8	Humaidah, S.H.I	Guru Kelas 6
9	Laili Azizatun Ni'mah	Tata Usaha
10	Laili Mauliddina	Tata Usaha

Adapun data siswa di MI Tarbiyatul Banin sebagai berikut.

Tabel 3
Data Siswa MI Tarbiyatul Banin

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Kelas 1	4	7	11
2	Kelas 2	10	6	16
3	Kelas 3	6	8	14
4	Kelas 4	17	17	34
5	Kelas 5	5	7	12
6	Kelas 6	5	4	9

Hasil Temuan

Pelaksanaan tes keahaman konsep dan angket minat belajar dilaksanakan pada 24 Oktober 2022. Tes dan angket yang telah diberikan kepada siswa sesuai dengan kisi-kisi dan dinilai sesuai dengan rubrik penskoran. Setelah mendapatkan nilai siswa, akan dilakukan uji normalitas, homogenitas, dan korelasi menggunakan aplikasi SPSS versi 16.0. Nilai siswa yang diperoleh setelah dilakukan pengambilan data berupa angket minat belajar dan tes keahaman konsep matematika siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Nilai Siswa Tes Pemahaman Konsep dan Minat Belajar

No.	Nama	Pemahaman Konsep	Minat Belajar
1	Adhim	75	80
2	Anita	85	95
3	Asyraf	80	85
4	Awan	55	72
5	Caca	80	80
6	Fathir	77	85
7	Fatimah	80	82
8	Fida	85	85

9	Ghofur	77	80
10	Hilda	77	82
11	Ilham	80	77
12	Inggo	75	80
13	Jihan	65	75
14	Khayla	72	82
15	Krisna	83	90
16	Nada	63	75
17	Naira	90	92
18	Navel	63	80
19	Nizar	70	75
20	Okta	80	85
21	Rachel	77	80
22	Rafa	85	80
23	Raja	72	85
24	Rama	80	80
25	Ridho	80	77
26	Riski	65	75
27	Shabita	80	75
28	Shafah	72	65
29	Sofi	77	72
30	Syifa	85	90
31	Vicky	75	70
32	Zahra	85	85
33	Zalfa	82	72
34	Zulfi	72	75

Setelah mendapatkan nilai siswa, akan dilakukan perhitungan tes melalui menghitung rata-rata (\bar{X}), standar deviasi atau simpangan baku (S), nilai maksimum (X_{max}), dan nilai minimum (X_{min}). Setelah dilakukan perhitungan, peneliti dapat mengetahui pengaruh minat belajar terhadap pemahaman konsep matematika. Berikut hasil dari perhitungan.

Tabel 5
Hasil Minat Belajar dan Tes Pemahaman Konsep Matematika

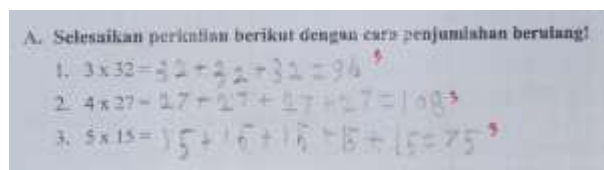
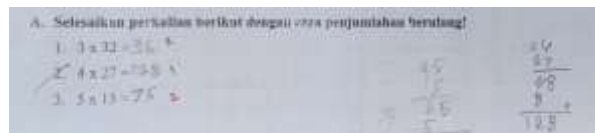
Variabel	\bar{X}	S	Xmax	Xmin
X	76,44	7,660	90	55
Y	79,85	6,570	95	65

Dari tabel di atas, variabel minat belajar dengan nilai rata-rata 79,85, standar deviasi 6,570, nilai maksimum 95, dan nilai minimum 65. Sedangkan pemahaman konsep matematika didapatkan nilai rata-rata 76,44, standar deviasi 7,660, nilai maksimum 90, dan nilai minimum 55. Dari hasil perhitungan, dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa sangat tinggi. Artinya itu sangat mempengaruhi pemahaman konsep matematika siswa.

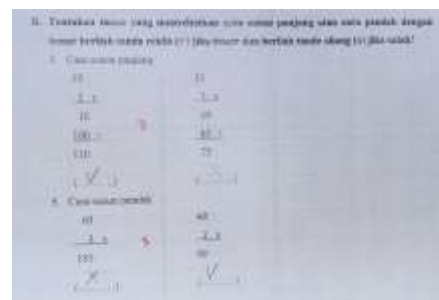
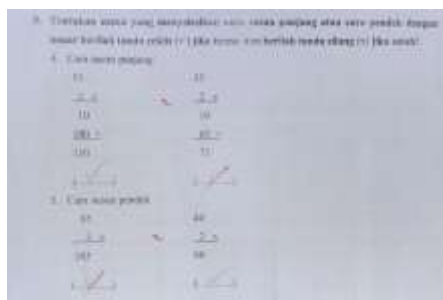
Pembahasan

Analisis Pemahaman Konsep

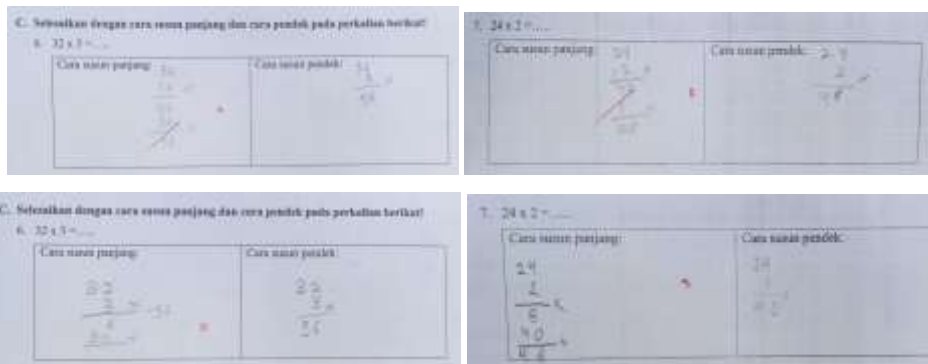
Tes pemahaman konsep matematika siswa berkaitan dengan materi perkalian yang mengacu pada indikator kepeahaman konsep. Indikator pertama memiliki pertanyaan nomor 1, 2, dan 3. Di bawah ini adalah contoh jawaban siswa yang tepat dan kurang tepat.



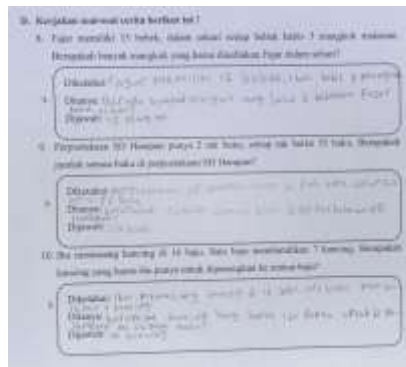
Indikator kedua memiliki pertanyaan nomor 4 dan 5. Ini adalah salah satu jawaban tepat dan kurang tepat yang diberikan oleh siswa.



Indikator ketiga memiliki pertanyaan nomor 6 dan 7. Ini adalah salah satu jawaban tepat dan kurang tepat yang diberikan oleh siswa.



Indikator keempat memiliki pertanyaan nomor 8, 9, dan 10. Pada soal ini semua siswa masih kurang tepat dalam menjawab. Berikut salah satu jawaban siswa kurang tepat.



Analisis Minat Belajar

Pada angket minat belajar siswa berpedoman pada indikator berikut; kesukacitaan, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan. Berikut salah satu angket yang memiliki nilai tertinggi dan terendah.

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya suka belajar matematika		✓		
2.	Saya benci saat mengikuti pelajaran matematika			✓	
3.	Saya tidak suka belajar matematika		✓		
4.	Saya pasti mengerjakan tugas yang diberikan guru		✓		
5.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu		✓		
6.	Saya sering bolos pelajaran matematika			✓	
7.	Saya menyiak guru menyajipkan materi matematika		✓		
8.	Saya tidak fokus dalam mengikuti pelajaran matematika			✓	
9.	Saya aktif bertanya dan menjawab saat pelajaran matematika				✓
10.	Saya aktif berdiskusi dalam kelompok saat pelajaran matematika			✓	
		$\frac{38}{48} \times 100 = 79\%$			

No.	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya suka belajar matematika	✓			
2.	Saya benci saat mengikuti pelajaran matematika	✓			
3.	Saya tidak suka belajar matematika			✓	
4.	Saya pasti mengerjakan tugas yang diberikan guru	✓			
5.	Saya selalu mengerjakan tugas tepat waktu	✓			
6.	Saya sering bolos pelajaran matematika			✓	
7.	Saya menyiak guru menyajipkan materi matematika	✓			
8.	Saya tidak fokus dalam mengikuti pelajaran matematika			✓	
9.	Saya aktif bertanya dan menjawab saat pelajaran matematika				✓
10.	Saya aktif berdiskusi dalam kelompok saat pelajaran matematika	✓			
		$\frac{14}{48} \times 100 = 29\%$			

Pengujian Variabel

Uji normalitas data dengan uji *Kolmogorov Smirnov*, hasil dari uji tersebut seperti pada tabel di bawah ini:

Tabel 6
Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman Konsep	.149	34	.052	.936	34	.046
Minat Belajar	.109	34	.200*	.975	34	.623

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Dari tabel itu, didapatkan data variabel minat belajar dan variabel pemahaman konsep matematika memiliki nilai sig lebih besar pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ yaitu $> \alpha$. Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa semua variabel data berdistribusi normal. Setelah itu peneliti melakukan uji homogenitas yang tujuannya untuk mengetahui apakah data pada variabel X dan Y bersifat homogen.

Tabel 7
Uji Homogenitas

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Nilai	Based on Mean	.692	1	66	.408
	Based on Median	.500	1	66	.482
	Based on Median and with adjusted df	.500	1	64.112	.482
	Based on trimmed mean	.536	1	66	.467

Dari tabel di atas, *Base on Mean* untuk variabel nilai pemahaman konsep dan angket minat belajar adalah 0,408. Karena nilai sig 0,408 $> 0,05$, maka variabel pemahaman konsep matematika dan variabel minat belajar adalah bersifat

homogen. Setelah dilakukan dua uji di atas dapat diketahui bahwa variabel pemahaman konsep dan variabel minat belajar berdistribusi normal dan bersifat homogen. Sehingga peneliti akan menggunakan uji parametrik.

Tabel 8
Uji Korelasi Data

		Correlations	
		Pemahaman Konsep	Minat Belajar
Pemahaman Konsep	Pearson Correlation	1	.570**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	34	34
Minat Belajar	Pearson Correlation	.570**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	34	34

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji korelasi pearson memiliki tujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r). Berdasarkan tabel 8 didapatkan variabel minat belajar dan variabel pemahaman konsep matematika punya hubungan atau berkorelasi karena nilai signifikan $< 0,05$. Untuk *Pearson Correlation* bernilai 0,570 sehingga variable pemahaman konsep matematika terhadap variable minat belajar memiliki korelasi dengan derajat hubungan korelasi sedang serta jenis hubungan bersifat positif artinya semakin tinggi variabel pemahaman konsep matematika semakin tinggi pula variabel minat belajar begitupun sebaliknya. *Person Correlation* $> r$ tabel, $0,570 > 0,339$ sehingga minat belajar dan pemahaman konsep matematika mempunyai hubungan atau berhubungan. Berdasarkan pembahasan penelitian ini, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar pengetahuan matematika siswa kelas IV MI Tarbiatul Banin.

Penutup

Dari uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatul Banin. Pada uji normalitas diperoleh sig pemahaman konsep 0,052 dan minat belajar 0,200 maka variabel data berdistribusi normal. Pada uji homogenitas nilai sig 0,408 > 0,05, maka dapat disimpulkan variabel pemahaman konsep matematika dan variabel minat belajar adalah bersifat homogen. Pada uji korelasi data didapat data variabel minat belajar dan variabel pemahaman konsep matematika punya hubungan atau berkorelasi karena nilai signifikan < 0,05 yakni 0,000. Untuk *Pearson Correlation* bernilai 0,570 maka *Person Correlation* > r tabel, 0,570 > 0,339 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar siswa terhadap pemahaman konsep matematika siswa kelas IV MI Tarbiyatul Banin.

Daftar Pustaka

- Achmad Gilang Fahrudin, Eka Zuliana, and Henry Suryo Bintoro, "Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Melalui Realistic Mathematic Education Berbantu Alat Peraga Bongpas", *ANARGYA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, Vol. 1 No. 1 (2018). h 14–20.
- Andri Andri and Melinda Rismawati, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Konsep Dasar Matematika SD Pada Mahasiswa PGSD", *VOX EDUKASI: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Vol. 9 No.2 (2018). h 92.
- Annisa Putri Pratiwi and Martin Bernard, "Analisis Minat Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar Pada Materi Satuan Panjang Dalam Pembelajaran Menggunakan Media Scratch", *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, Vol. 4 No. 4 (2021). h 891–98.
- Arlya Kirana and Iyan Rosita Dewi Nur, "Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa", *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, Vol. 8 No. 1 (2022). h 375.
- Astikaningtyas, Abdul Rahman, and Yosafat Hermawan Trinugraha, "Peran Pendidikan Non Formal Untuk Membantu Siswa Drop Out Dalam Menyelesaikan Sekolahnya Berdasarkan Perspektif Islam (Studi Kasus Di Lembaga Ppap Seroja Jebres Surakarta)", *Jurnal Al-Fatih*, Vol. 2, h 157–78.
- Depdiknas, *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika*, 2003.
- Hidayati Rais and Ferinaldi, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Pemahaman

Konsep Matematis Pada Mata Kuliah Teori Bilangan Mahasiswa Pendidikan Matematika", *Mat-Edukasia: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 4 No. 1 (2019). h 71–77.

Maria Fatima Mei, Stefania Baptis Seto, and Maria Trisna Sero Wondo, "Pembelajaran Kontekstual Melalui Permainan Kelereng Pada Siswa Kelas Iii Sd Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Perkalian", *Jupika: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 3 No. 2 (2020). h 61–70.

Ngafthourrohman, N, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Edutainment", *Jurnal Al-Fatih*, Vol. 1 No .1 (2020) h.157-178

Puput Wahyu Hidayat, "Analisis Profil Minat Belajar Dan Kemampuan Pemahaman Konsep Dasar Matematika Sd Pada Mahasiswa S1 Pgsd Stkip Muhammadiyah Muara Bungo", *Jurnal LEMMA*, Vol. 4 No. 2 (2018). h 62–74.

Siti Komariyah, Dian Septi Nur Afifah, and Gaguk Resbiantoro, "Analisis Pemahaman Konsep Dalam Memecahkan Masalah Matematika Ditinjau Dari Minat Belajar Siswa", *Sosiohumaniora: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, Vol. 4 No. 1 (2018). h 2.

Winahyu Winahyu, Ma'rufi Ma'rufi, and Muhammad Ilyas, "Pengaruh Pendekatan Stem Berbasis Etnomatematika Terhadap Pemahaman Konsep Dan Minat Belajar Siswa Kelas V MIN Pangkajene Kepulauan", *Pedagogy: Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 2 No. 2 (2020). h 121.